



**Review: HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Penti Anggriani, Nyayu Rosidahtur Rahma, Hervindri Indar Ningsih, Idawati,
Dini Afriansyah*, Ummi Hiras Habisukan, Diah Putri Anggun**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

*diniafriansyah@radenfatah.ac.id

Abstract

One of the signs of making sure best training is: acquiring most gaining knowledge of results via way of means of college students. Problems with consequences It turned into referred to that the gaining knowledge of technique of college students has substantially deteriorated and continues to be underneath the installed standards of minimal completeness (CCM). Of the numerous elements that could make contributions to low profitability, hobby and motivation are taken into consideration to be the principle motives for gaining knowledge of. Students are nonetheless now no longer equipped to learn, for example, they do now no longer whole their very own assignments and are too lazy to be aware of the instructor at the same time as gaining knowledge of. It is thought that that is a loss of motivation and hobby of college students in gaining knowledge of. So this examine seeks to decide how hobby and motivation for gaining knowledge of are associated with scholar gaining knowledge of results. This examine is literary criticism. The approach used is a overview naratif. Research starts via way of means of searching out articles associated with the subject accomplished via way of means of the researcher. The consequences received within the shape of 21 magazine articles finish that there may be a nice and giant dating among hobby and motivation for gaining knowledge of with gaining knowledge of results. Students with a excessive stage of hobby and motivation in gaining knowledge of might also additionally obtain appropriate gaining knowledge of results.

Keywords : Learning interest, mastering motivation, mastering outcomes

Abstrak

Salah satu indikator kesimpulan dari sekolah yang sangat baik adalah: memperoleh sebagian besar efek penguasaan dengan menggunakan peserta didik. Hasil Rumit Disebutkan bahwa sistem penguasaan peserta didik bisa sangat rendah dan terus berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dipersyaratkan. Dari berbagai elemen yang dapat menyebabkan rendahnya profitabilitas, minat dan motivasi menjadi pertimbangan motif utama untuk menguasai. Peserta didik masih belum siap untuk belajar, misalnya, mereka sekarang tidak lagi mengerjakan tugas pribadi mereka dan terlalu malas untuk bertemu pelatih sambil belajar. Hal ini mungkin karena hilangnya motivasi dan minat. peserta didik dalam menguasai. Maka penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi belajar berhubungan dengan efek penguasaan peserta didik. Kajian ini merupakan kajian kepustakaan dengan menggunakan metode penilaian naratif. Penelitian dimulai dengan menggunakan pencarian artikel yang berhubungan dengan subjek yang dilakukan dengan bantuan peneliti. Hasil yang diperoleh adalah 21 artikel majalah yang menyimpulkan bahwa telah terjadi pacaran yang menguntungkan dan luas antara minat dan motivasi untuk meneliti dengan efek penguasaan. Peserta didik yang memiliki minat dan motivasi yang berlebihan untuk meneliti dapat memperoleh efek penguasaan yang sesuai.

Kata kunci : Minat belajar, motivasi belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat untuk memulai keyakinan akan teknologi yang lebih muda yang siap bersaing dengan teknologi globalisasi dan manajemen waktu (Riyanto, 2012). Dalam hal ini, menjadikan sumber daya manusia (SDM) yang berwawasan luas dan berintelektual juga memegang peranan penting (Damayanti et al., 2019). Selain itu, sebagai salah satu unsur yang berpengaruh terhadap posisi untuk membuat eksistensi negara yang tinggi (Rahmawati et al., 2019). Eksistensi manusia ingin maju dan diinginkan seperti yang selama ini dilakukan melalui pemberian pendidikan, bimbingan, persekolahan atau pembiasaan yang dapat membawa kearah yang lebih tinggi (Jendra, Kaunang, & Sumampaow., 2017).

Dari tanda-tanda tercapainya pendidikan yang menyenangkan, salah satu perbedaannya adalah peserta didik yang paling banyak memperoleh pengetahuan tentang konsekuensi yang diterima (Dewanti et al., 2019). Tidak sedikit peserta didik yang menikmati kesulitan dalam memperoleh pengetahuan sehingga efek yang diterima kurang maksimal (Chairunnissa et al., 2019). Untuk mengatasi hal ini, jauh lebih penting untuk melihat elemen-elemen yang berpengaruh pada pemahaman peserta didik tentang konsekuensi (Sukardi et al., 2015). Konsekuensi belajar adalah efek yang diterima dalam memperoleh pengetahuan tentang metode, (Diba et al., 2019) atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik ketika mereka memperoleh manfaat dari memperoleh pengetahuan tentang pengalaman (Ulfa et al., 2020). Konsekuensi belajar sangat dimotivasi melalui kemampuan peserta didik tersebut, yang meliputi kemauan belajar, kemampuan intelektual, dan sebagainya (Ismail et al., 2017). Konsekuensi belajar merupakan derajat evaluasi yang dapat mempersepsikan komponen metode pemahaman (domain kognitif) (Maharani et al., 2019) selain komponen mental yang berbeda, khususnya komponen sikap (domain afektif) dan komponen keterampilan (domain psikomotor) yang terkait dengan setiap karakter peserta didik (Marlina et al., 2017).

Dari sekian banyak faktor yang mungkin berdampak pada rendahnya hasil belajar, penyebab utama diyakini adalah minat dan motivasi (I. P. Sari et al., 2019). Menurut (Rohmalina, 2015), minat mendekati tahap pilihan dan kesenangan yang berlebihan untuk sesuatu, atau pilihan penting untuk sesuatu. Jadi, jika seseorang kurang tertarik atau mungkin tidak memiliki minat dalam minat, maka minat itu mungkin kurang kuat dan efisien (Pratami & Afriansyah, 2019). Selain itu, menurut (Abdullah, Khaldun, & Musman, 2021), peserta didik yang terpengaruh akan merasa lebih mudah untuk mengenal mengenal, namun jika mereka sekarang tidak lagi terpengaruh, standar pengetahuan dan teknik mengenal dapat menjadi tangguh (Pangestu et al., 2019). Rendahnya pengenalan terhadap motivasi berdampak pada hasil yang jauh lebih sedikit daripada yang terpenting untuk mengetahui hasil (Agusta & Arisandy, 2017). Pendaatang baru yang termotivasi memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dalam semua olahraga yang mereka pelajari, sadari, dan bertahan selama teknik pengenalan (Anggun et al., 2018).

Selain itu, pengenalan online yang sedang dilakukan saat ini dapat dilakukan dengan efektif, namun dalam teknik pengenalan melalui media online banyak hambatan yang dirasakan dengan bantuan menggunakannya (D. M. Sari et al., 2019), bersama dengan fasilitas jaringan yang tidak memadai, mendapatkan mengenal zat yang kurang menarik, mengenal teknik yang sulit dikenali, dan terlalu banyak tugas (Wigati, 2018). Sehingga barang-barang tersebut berpengaruh menurunkan motivasi dan minat mereka dalam mengenal. Rendahnya ini akan berpengaruh pada konsekuensi dari teknik mengenal. Oleh karena itu, permasalahan tersebut membutuhkan perhatian khusus (Fitriyani, 2020). Minimnya pengetahuan tentang hiburan dan motivasi peserta didik untuk menonton online juga menjadi pekerjaan rumah tersendiri karena persebaran masyarakat saat ini yang berombak di dalam lokasi membuat peserta didik di dalam lokasi tetap beragam

(Miftahussa'adiah, Zubaidah, et al., 2020). peserta didik yang pada istilah ini GAPTEK dan penggunaan kuota internet yang besar merupakan suatu kerepotan yang tidak dapat diremehkan, keaktifan dan minat dalam mengenal menjadi semarak kini tidak lagi berjalan sesukses mungkin di setiap awal online dan offline mengenal (Afifah et al., 2018).

Minat untuk memperoleh pengetahuan adalah rasa suka, atau rasa ingin tahu tentang suatu hal dan memperoleh pengetahuan tentang minat tanpa diminta oleh setiap orang, dan merupakan aspek motivasi bagi anak-anak kuliah untuk meneliti (Ricardo, R., 2017). Hal ini sesuai dengan pandangan (Andriani, R., 2019) bahwa minat adalah pola pikir kepasrahan dalam cara memperoleh ilmu pengetahuan, dan mengambil ilmu dengan sungguh-sungguh, masing-masing dalam rangka membuat rencana memperoleh ilmu aplikasi dan dalam ungkapan dari inisiatif. Menurut (Yunitasari, 2020) juga terdapat tanda-tanda minat dalam menimba ilmu, khususnya rasa minat dan kemauan untuk meneliti, partisipasi yang energik, kecenderungan kesadaran dan kesadaran yang kuat, rasa dan kemauan yang luas untuk meneliti secara aktif, dalam (Hariyanti et al., 2019) Selain waktu yang nyaman dan kapasitas untuk membuat pilihan yang terkait dengan metode memperoleh pengetahuan tentang apa yang harus dilakukan (Saputri & Handayani, 2019).

Motivasi belajar merupakan salah satu unsur prestasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang paling banyak tentang konsekuensi (Ulfa & Rozalina, 2019). Motivasi merupakan dorongan umum yang dimiliki oleh peserta didik, agar mampu merangsang semangat menimba ilmu, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Aini & Fahmy, 2020). Motivasi dibutuhkan dalam memperoleh pengetahuan tentang kegiatan metode, sehingga peserta didik yang terinspirasi akan memperoleh pengetahuan yang lebih tinggi tentang konsekuensi daripada orang yang tidak terinspirasi (Miftahussa'adiah, Alberida, et al., 2020)

Berdasarkan alasan di atas, menunjukkan bahwa masalah peserta didik dalam memperoleh pengetahuan tentang konsekuensi telah berkurang cukup banyak dan masih di bawah standar ketuntasan minimal (KKM) yang disyaratkan (Anggun et al., 2018). Peserta didik masih kurang tertata untuk melihat, memilih sekarang tidak lagi mengerjakan pekerjaan rumah pribadi mereka, dan malas untuk memperhatikan instruktur dalam keindahan (Febria Orkha et al., 2020) Kejadian ini diduga karena para anggota kurang motivasi dan minat dalam menimba ilmu (Darnella & Afriansyah, 2020). Oleh karena itu, alasan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa hubungan antara minat dan motivasi untuk meneliti dengan peserta didik yang memperoleh pengetahuan tentang konsekuensi (Ulfa et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif kepustakaan. Teknik yang digunakan adalah komentar naratif. Artikel tersebut diambil kembali pada Desember 2021, penggunaan database dalam bentuk Google Cendekia, penggunaan frase kunci untuk artikel seperti "Motivasi Belajar", "Minat Belajar pada Hasil Belajar", dan "Minat dan Motivasi" (Sanjaya et al., 2019). Hubungannya dengan Hasil Belajar". Kriteria artikel klinis dengan statistik dari artikel majalah untuk sisa 10 tahun, khususnya 2012-2021, artikel majalah yang digunakan dalam bentuk artikel dan metodologi majalah nasional atau anggota keluarga global yang digunakan secara kuantitatif dengan studi terkait. Untuk melihat hubungan antara variabel tidak bias dan variabel mapan (Vadilla et al., 2019). Selanjutnya, peneliti melakukan evaluasi deskriptif dari akumulasi artikel majalah studi untuk memahami bagaimana variabel telah dikaitkan secara independen dari variabel yang ditetapkan, khususnya motivasi peserta didik dan memperoleh pengetahuan tentang hasil belajar (Saputri & Handayani, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari artikel ilmiah yang sudah terpilih akan digunakan dalam penelitian, kemudian dikelompokkan berdasarkan pencarian definisi pengkodean yang sesuai dengan ide penelitian. Dari artikel yang digunakan dalam penelitian ini diambil sekitar 45 artikel yang kemudian dilakukan peyaringan dan diambil 21 artikel ilmiah yang relevan sebagai hasilakhir.

1. Hubungan Minat Dengan Hasil Belajar

Koefisien biaya efektif yang berlebihan membuktikan adanya hubungan yang efektif antara minat dalam menguasai dan menguasai hasil. Dengan kata lain, semakin banyak minat Anda dalam menguasai, semakin banyak hasil penguasaan. Minat peserta didik sebagai aspek batin merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi hasil penguasaan. Menunjukkan kegemaran peserta didik dalam menguasai terdiri dari banyak hal, antara lain kesukaan/kegembiraan, pernyataan suka, kegemaran, fokus penguasaan tanpa diminta, partisipasi dalam kegiatan penguasaan, dan perhatian. mungkin terlihat dari tanda-tanda minat (Slamet, Amir, dan Rohiat, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian (Ermelinda & Benge, 2017), mungkin ada hubungan yang besar antara minat dalam menguasai dan menguasai hasil; terlihat bahwa dengan minat yang tepat dan berlebihan dalam menguasai, maka hasil penguasaan yang diterima akan meningkat. Memerlukan minat dan motivasi dalam kegiatan coaching dan mastering. Belajar tidak bisa dipahami tanpa minat dan motivasi. Dari hasil evaluasi dampak penelitian dapat diketahui bahwa pemeringkatan yang dilakukan dengan bantuan penggunaan peserta didik dari dampak tersebut belum memuaskan, oleh karena itu pemenuhan pendidikan peserta didik dapat dinyatakan secara terus menerus. menjadi kurang. Dengan demikian, kelangkaan kinerja pendidikan secara keseluruhan akan memicu masalah ekstrem bagi peserta didik. Tampaknya efek dari tampilan informasi bahwa minat dapat berpengaruh pada hubungannya dengan hasil penguasaan ulama (Jendra, Kaunang, & Sumampou, 2017).

Dari (Rizky, Syafrina, Rizky, dan Meuthia, 2017) menunjukkan hubungan yang besar antara minat belajar dan efek belajar peserta didik. Minat dikaitkan dengan efek belajar, yang berarti bahwa minat melakukan fungsi penting dalam mempelajari efek belajar peserta didik. Konsekuensi dari penilaian di atas sesuai dengan prinsip yang dimajukan (Dalyono, 2007) bahwa minat yang berlebihan dalam belajar cenderung menyebabkan prestasi pendidikan yang berlebihan, sedangkan minat yang rendah dalam belajar menyebabkan prestasi pendidikan yang rendah.

Perhitungan korelasi yang diperoleh pada penelitian ini termasuk dalam kategori lemah atau sebagai pengganti kategori kuat. Metode ini yang mungkin ada korelasi antara minat dalam belajar. Minat untuk mempelajari hal ini termasuk dalam kategori sangat berlebihan. Minat belajar diukur dengan menggunakan 4 metrik yang digunakan sebagai ukuran, yaitu minat belajar, minat belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan. Sedangkan efek penelitian pada penelitian ini termasuk dalam kategori sedang. Efek belajar dari peserta didik tersebut dinilai dari konsekuensi dari ujian semester terakhir yang tidak biasa. Minat belajar memiliki pengaruh yang fantastis dan besar terhadap efek belajar. Dengan demikian, ledakan minat dalam belajar dapat diamati melalui ledakan efek belajar. Metode ini bahwa semakin baik minat belajar peserta didik, semakin tinggi pengaruhnya terhadap efek belajar peserta didik (Siti dan Sobandi, 2016).

2. Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar

Artikel studi Hutagaol dan Harsono (2016) di Sibolga menunjukkan bahwa mungkin ada pacaran yang besar antara motivasi mengenal (X) dan pengaruh belajar (Y). Akibat dari

persamaan regresi linier memeriksa fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa jalur regresi pengaruh belajar peserta didik terhadap motivasi belajar dikatakan linier. Mendapatkan cara persamaan regresi bahwa setiap kali Anda menjadi lebih tertarik untuk belajar, Anda mengunggah harga pada efek belajar peserta didik Anda. Motivasi adalah ide untuk mengenal olahraga untuk anak-anak dan instruktur, dan saat melakukan studi, beberapa peserta didik dicirikan melalui cara motivasi melalui pengenalan olahraga, dan efek belajar diterima melalui cara itu. peserta didik sangat tepat. Ini adalah indeks KKM (≥ 75). Guru harus menginspirasi peserta didik dan menyambut mereka untuk mengenal motivasi. Sebuah makalah penelitian dari (Sinaga, Sinambela, & Rosida, 2016) di Medan menunjukkan bahwa motivasi mengenal tidak diragukan lagi terkait dengan efek mengenal dan berkontribusi untuk meningkatkan efek pengenalan peserta didik. Dilihat dari motivasi peserta didik, minat peserta didik yang berlebihan dalam mengarahkan ulasannya melalui cara bertanya tentang pelajaran, selain peralatan yang diberikan kepada mereka. Keingintahuan, keteraturan, dan kegembiraan yang dimiliki para peserta didik dengan peralatan itu membuktikan bahwa mungkin ada kekuatan internal untuk mendapatkan konsekuensi yang tepat dalam apa yang mereka lakukan.

Artikel survei yang dilakukan di Bekasi (Rahayu, Miarsyah, dan Indrayanti, 2018) menunjukkan bahwa mungkin ada hubungan luar biasa antara motivasi belajar dan efek belajar peserta didik. Hal ini dapat dimaknai karena semakin baik motivasi mengenal maka semakin baik pula pengaruh pengetahuan tersebut. Sebaliknya, peserta didik yang kurang terpengaruh dapat mengalami penurunan efek belajar. Berdasarkan hasil survei ini, Miles berharap para pengajar dan pemangku kepentingan di lingkungan sekolah dapat melakukan upaya untuk menginspirasi peserta didik untuk mengungkapkan kemampuan yang diharapkan.

Artikel-artikel penelitian yang dilakukan di Padang (Rahmy, Sumarmin, Ahda, Alberida, dan Razak, 2021) menegaskan pacaran yang fantastis dan signifikan antara motivasi mengenal dan efek belajar biologi peserta didik. Didukung melalui cara Arguedas et al (2016), mungkin ada hubungan luar biasa besar antara gagasan dan motivasi emosional dengan keterlibatan peserta didik dalam mengenal, termasuk ketika peserta didik merasa sedih. Mereka dapat menerima rekomendasi dan ulasan dan memberikan mereka secara konstruktif tentang cara untuk secara efektif menjaga keterlibatan mereka pada tahap tertentu dalam olahraga. Oleh karena itu, mengenal membutuhkan motivasi bagi anak-anak kuliah untuk menuai hasil belajar yang baik. Semakin baik motivasi, semakin baik.

Ada pendidikan yang luar biasa dan penuh antara motivasi dan peserta didik untuk mengetahui konsekuensi. Sebuah metode korelasi yang baik semakin besar peserta didik yang diminta, semakin tinggi pula konsekuensi untuk mengetahui akibat dari penggunaan peserta didik tersebut. Secara teoritis, peserta didik mengenal prestasi didorong dengan menggunakan berbagai unsur, salah satunya adalah dampak dari mengenal motivasi (Simatupang, 2021).

Kesediaan peserta didik untuk mengkaji adalah penggunaan tekanan untuk mencapai tujuan akhir untuk mengetahui konsekuensi, agar impian yang diinginkan tercapai. Motivasi ini bisa datang dari diri sendiri (motivasi intrinsik) atau dari luar diri peserta didik (eksternal). Orang-orang yang sangat terdorong lebih yakin dan bertanggung jawab untuk mengenal olahraga daripada mereka yang lebih sedikit didorong dan memperoleh hasil akhir untuk belajar (Adyatama, 2019). Motivasi belajar merangsang peserta didik untuk mengkaji secara optimal dalam rangka memperoleh hasil belajar yang disukai. Mereka yang memiliki motivasi belajar yang berlebihan memiliki kemungkinan yang sangat besar untuk memperoleh konsekuensi belajar yang berlebihan dan sebaliknya. Motivasi belajar merupakan salah satu

unsur mental yang dapat berpengaruh padamengenal konsekuensi (Nasrah, 2021).

Sardiman (2012) menyatakan bahwa jika peserta didik dapat melindungi evaluasi mereka sementara mereka yakin dan benar-benar rasional dari kegiatan pembinaan dan penguasaan mereka, maka konsekuensi penguasaan yang mereka lakukan mungkin berhasil. meningkat. Secara khusus, latihan solusi di LKS kurang latihan dalam menemukan dan memperbaiki masalah, sehingga menghentikan peserta didik dari mencapai konsekuensi penguasaan tertinggi. Sangat mudah untuk terinspirasi melalui cara solusi teman Anda, atau bahkan jika Anda menyelesaikan penilaian dan penilaian teman Anda, jangan ragu untuk mematumhinya. Tidak selamanya benar (Simatupang, 2021). Peserta didik sekarang tidak lagi latihan menjawab soal-soal yang ada di dalam LKS, sehingga bisa menyulitkan saat menjawab soal-soal Ujian Akhir Semester (UAS) dari guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Shah (2010), latihan menjawab pertanyaan dapat menawarkan peserta didik pengalaman akademik, meningkatkan penguasaan konsekuensi yang diperoleh, dan meningkatkan keterampilan mengubah perilaku peserta didik. Dikatakan itu akan sangat membantu dalam prosesnya.

Mampu mengatasi masalah yang dihadapi melalui cara masing-masing orang dan kelompok, serta membantu metode penguasaan yang lebihkuat. Memori, imitasi, otomatisasi, dll. Solusi untuk memaksimalkan pemenuhan konsekuensi penguasaan. Murtiningsih (2017) mencatat bahwa peserta didik yang tidak yakin merasa sangat sulit untuk diterima sebagai kebenaran dalam kompetensi dan upaya yang dilakukan, yang berdampak pada konsekuensi penguasaan peserta didik kelas satu yang dilakukan. Aspek kepercayaan diri peserta didik berkontribusi 55,28% dalam menumbuhkan motivasi penguasaan peserta didik.

Rendahnya rasa percaya diri peserta didik mempengaruhi motivasi penguasaan diri peserta didik tersebut, sehingga berpengaruh miring terhadap efek penguasaan yang dicapai. Beberapa unsur di atas bertujuan agar peserta didik memperoleh efek penguasaan yang buruk meskipun pada kenyataannya peserta didik pada umumnya memiliki motivasi penguasaan yang berlebihan. menjadi pedoman bagi pengajar agar peserta didik sekarang tidak lagi memiliki motivasi penguasaan yang berlebihan, tetapi juga harus mendapatkan motivasi penguasaan yang tepat dan paling dapat diandalkan agar peserta didik dapat mencapai atau mencapai tujuan penguasaan yang maksimal (Simatupang, 2021).

3. Minat Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian (Ulfah, Syubhan An'nur, & Mahardika, 2015) diketahui bahwa telah terjadi hubungan yang cukup kokoh dan luar biasa antara minat dan motivasi untuk menganalisis dengan ulama untuk mengetahui hasilnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik, khususnya dari diri mereka sendiri, karena dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, terutama berdasarkan evaluasi fakta studi (Rosiana & Sumilah, 2017) ada hubungan yang baik antara mengenal minat dan mengenal motivasi dengan mengenal hasil. Hasil evaluasi korelasi lebih dari satu menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,809 dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Salah satu unsur yang berpengaruh dalam mengenal hasil belajar adalah bimbingan orang tua. Karena sekolah dapat memberikan motivasi melalui fasilitas yang fakudapat mendorong peserta didik untuk melihat secara intensif. Orang tua juga dapat berperan dalam memotivasi dengan memberikan penghargaan kepada anak-anak sementara anak-anak mencapai prestasi belajar (Palittin, 2019).

KESIMPULAN

Dari banyak artikel jurnal penelitian yang telah dikaji bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Seorang peserta didik yang minat dan motivasi belajarnya tinggi akan memiliki kemampuan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Khaldun, I., & Musman, M. (2021). The Influence of Pockerbook to Improve Student Learning Outcomes and Motivation on Electron Configuration Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 298.
- Adyatama, D. I. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6 (2), 29-38.
- Affifah, N., Isnaini, M., & 'Aini, K. (2018). Hubungan Media Pembelajaran Komik dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 9–13.
- Agusta, E., & Arisandy, B. D. (2017). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Proses Sains pada Materi Sstem Pernapasan di Kelas XI SMA PGRI Prabumulih. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 109–123.
- Aini, K., & Fahmy, A. (2020). Konstruksi Lingkungan Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum. *Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi*, 10(2).
- Anggun, D. P., Alberida, H., & Ardi. (2018). Pengaruh Penggunaan Papan Buletin dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM) terhadap Kompetensi Kognitif Siswa SMA. *JEMST*, 1(2), 34–39.
- Andriani, R., & (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4, 80.
- Barus, J. B. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan jasmani Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Berastagi. *Curere*, 5 (1), 51-61.
- Binuni Jendra, E. (2017). Hubungan Minat Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata pelajaran IPA Biologi Sma Negeri 2 Tondano. *Jurnal sains Matematika & Edukasi (JSME)*, 5 (2).
- Budiariawan, I. P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3 (2), 103-112.
- Chairunnissa, T., Aini, K., Riswanda, J., & Agata, D. A. (2019). Review : Keterampilan Proses Sains. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 44–48.
- Damayanti, F., Vita, D., Mona, P., Handayani, T., & Armanda, F. (2019). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Science , Technology , Engineering and Mathematics (STEM). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 29–34.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Darnella, R., & Afriansyah, D. (2020). Penerapan Metode Concept Mapping (Peta Konsep) dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Sistem Gerak di MAN 1 Palembang. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 9(1).

- Diba, H. Y., Astari, N. T., Anggun, D. P., Maretha, D. E., Riswanda, J., Afriansyah, D., Ulfa, K., & Destiansari, E. (2019). Review : Efektivitas Media Pembelajaran yang Dilengkapi dengan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 2016–2019.
- Ermelinda, A. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ipa Pada siswa SD. *Jurnal of Education Technology*, 1 (4), 231-238.
- Febria Orkha, M., Anggun, D. P., & Wigati, I. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Mind Mapping pada Materi Sistem Peredaran Darah SMA. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 77.
- Hariyanti, M., Tri Samiha, Y., Maretha, D. E., & Hapida, Y. (2019). Hasil Pembelajaran Kognitif dengan Model Pembelajaran POE pada Pelajaran IPA di SMP/SMA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 89–94.
- Ismail, F., Hapida, Y., & Destianah, D. (2017). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII Materi *Ciri-Ciri Makhluk Hidup di MTs Negeri 2 Palembang*. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v3i1.1336>
- Jendra, B., Kaunang, E. S., & Sumampou, H. M. (2017). Hubungan Minat Terhadap Haasil Belajar siswa Pada Mata pelajaran IPA Biologi Sma Negeri 2 Tondano. *Jurnal sains Matematika & Edukasi (JSME)*, 5 (2).
- Karina Meuthia Rizky, A. (2017). Hubungan Antara minat Belajar dengan Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), 61-77.
- Maharani, A., Azizah, I. M., Astari, M. T., Wigati, I., Oktiansyah, R., & Hapida, Y. (2019). Review : Kemampuan Literasi Sains berdasarkan Gender dalam Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 62–67.
- Marlina, L., Habisukan, U. H., & Arfika, D. (2017). Pengaruh Penerapan Model TPS (Think Pair Share) terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Biologi di MTs Negeri 1 Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 25–37. <https://doi.org/10.19109/bioilmi.v3i1.1337>
- Miftahussa'adiah, Alberida, H., & Handayani, D. (2020). Pengembangan Asesmen Kemampuan Berpikir Kritis Materi Sistem Sirkulasi untuk Siswa SMA Kelas XI Development of Critical Thinking Assesment of Circulation System Material for Grade XI High School Students. *SIMBIOSA*, 9(1), 39–51. <https://doi.org/10.33373/sim-bio.v9i1.2423>
- Miftahussa'adiah, Zubaidah, S., & Kuswantoro, H. (2020). Modul Identifikasi Aksi Gen F 2 Tanaman Kedelai Berbasis Discovery Learning untuk Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 5(5), 683–693. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/Murtiningsih>.
- Murtiningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana Belajar, dan Percaya Diri Terhadap. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5 (2), 1-8.
- Nasrah, M. N. (2021). Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4 (1), 8-16.
- Nurhasanah Siti, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Palittin, I. D. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Keguruan dan Ilmu*, 6 (2), 101-109.

- Pangestu, I., Habisukan, U. H., Hapida, Y., Handayani, T., & Oktiansyah, R. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Mind Mapping pada Materi Eubacteria Kelas X. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 82–88.
- Pratami, R., & Afriansyah, D. (2019). Review : Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar IPA Pealajaran Biologi pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 76–81.
- Rahayu, Miarsyah, M., & Indrayanti, R. (2018). Corelation Between Learning Motivation And Learning Outcomes Of Senior High School Students In Heredity Material. *Indonesian Journal of Science and Education* , 110-114.
- Rahmawati, P., Aini, K., Riswanda, J., & Aisyah, N. F. (2019). Review : BERPIKIR KRITIS. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 39–43.
- Rahmy, N. A., Sumarmin, R., Ahda, Y., Alberida, H., & Razak, A. (2021). Relationship between Learning Motivation and Biology Learning . *Journal of Science Education Research* , 537-541.
- Ricardo,R., &. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
- Riyanto. (2012). Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X(Studi Kasus pada kompetensi keahlian elektronika industri di SMK Muda Patria Kalasan). *Jurnal Skripsi Fakultas Teknik*, 2, 127-129.
- Rizky, K. M., Syafrina, A., Rizky, H., & Meuthia, K. (2017). Hubungan Antara minat Belajar dengan Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPA pada kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (1), 61-77.
- Rohmalina, W. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosiana, L. D., & Sumilah. (2017). Hubungan Minat Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Joyful Learning Journal* , 176-182.
- Rozikin Slamet, H. (2018). Hubungan Minat Belajar siswa dengan Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Sma Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2 (1), 78-81.
- Saputri, W., & Handayani, S. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa Calon Guru Berkemampuan Akademik Bawah dengan Model RQA. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 79–90.
- Sanjaya, O. C., Habisukan, U. H., Aini, K., & Hapida, Y. (2019). Pengembangan Media Puzzle sebagai Media Pembelajaran Biologi pada Materi Eubacteria di SMA/MA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 95–99.
- Sari, D. M., Wardhani, S., & Handaiyani, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Keanekaragaman Hayati terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di Sma Muhammadiyah 3 Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 16–22.
- Sari, I. P., Samiha, Y. T., Habisukan, U. H., & Wigati, I. (2019). Review : Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) menggunakan Model ADDIE. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 68–75.
- Sukardi, I., Wigati, I., & Masripah, I. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 22–29.
- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Simatupang, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 2 Kota Jambi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1 (3), 199-205.
- Sinaga, I. L., Sinambela, M., & Rosida. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Manusia Kelas XI Mia SMA Negeri 16 Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan* , 001-008.
- Siti, N., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Slamet, R., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar siswa dengan Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kimia di Sma Negeri 1 Tebat Karai dan Sma Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 2 (1), 78-81.
- Syah, D. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media.
- Ulfa, K., & Rozalina, L. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli pada Materi Sistem Pencernaan di SMP. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 10–22.
- Ulfa, K., Supriatno, B., Anggraini, S., Studi, P., Biologi, P., Raden, U., & Palembang, F. (2020). Validitas Pengembangan Strategi Pembelajaran PPDP pada Materi Fotosintesis untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas XII SMA di Kota Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 65–76.
- Ulfah, Y., SyubhanAn'nur, & Mahardika, A. I. (2015). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 10 Banjarmasin. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* , 146-153.
- Vadilla, V. N., Habisukan, U. H., Aini, K., Tastin, & Hapida, Y. (2019). Pengembangan Buku Saku sebagai Media Pembelajaran pada Materi Eubacteria di SMA/MA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2019*, 106–110.
- Wigati, I. (2018). Pengembangan Modul Inquiry Terbimbing Bermuatan Nilai/ Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Peserta Didik pada Materi Jamur Kelas XI. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 101–109.
- Yunitasari, R. (2020). Pengaruh pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 2, 232-243.